



Peran Mahasiswa dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 Melalui Sektor Pendidikan dan Ekonomi

¹Muhammad Torieq Abdillah, ²Anwar Hafidzi, ³Arie Sulistyoko

¹Mahasiswa dan ^{2,3}Dosen Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari

Jalan Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Article Info

Article history:

Received July 12th, 2019

Revised Aug 20th, 2019

Accepted Nov 15th, 2019

Keyword:

Mahasiswa;
Covid-19;
Pendidikan;
Ekonomi.

Abstract: The presence of the pandemic of Covid-19 in the world, especially in Indonesia create a new issue on all fronts of human life especially education sector and the economy. The problem faced is complicated enough that the government can't run itself for the sake of overcoming the spread of Covid-19. The presence of students surely make them are required in order to assist the government in addressing the problems of this new. The purpose of this study is to find out what is the role given by the student to assist the government in addressing the spread of Covid-19, especially in the education sector and the economy. This research uses the descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of a literature study. The results of this study show that the students have the idea that is very helpful and can be applied at this time so a little bit or the number able to help the government to confront Covid-19 so as not to spread widely.

Abstrak: Hadirnya pandemi Covid-19 di dunia, terutama di Indonesia membuat masalah baru di semua lini kehidupan manusia terutama sektor pendidikan dan ekonomi. Masalah yang dihadapi cukup rumit sehingga pemerintah tidak bisa berjalan sendiri demi mengatasi penyebaran Covid-19. Adanya mahasiswa tentunya menjadikan mereka dituntut agar bisa membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan baru ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa peran yang diberikan oleh mahasiswa untuk membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 terutama dalam sektor pendidikan dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gagasan yang sangat membantu dan bisa diterapkan saat ini sehingga sedikit atau banyaknya mampu

membantu pemerintah untuk menghadapi Covid-19 agar tidak menyebar secara luas.



© 2020 The Authors. Published by Fakultas Syariah UIN Antasari.
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author: Email: mtabdillah11@gmail.com

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 tepatnya tanggal 31 Desember 2019 muncul kasus yang mirip dengan *pneumonia* yang belum diketahui berasal dari Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus Corona atau Covid-19 (*Corona Virus Desese-19*). Sifat dari virus baru ini sangat cepat penyebarannya.¹ WHO telah menyatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemi global dengan total 121 juta jiwa terpapar Covid-19.²

Covid-19 telah mewabah ke seluruh Indonesia dengan kasus pertama pada awal bulan Maret 2020. Selebihnya banyak dampak yang muncul dari pandemi Covid-19 dan telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Sektor pendidikan dan ekonomi mengalami hal yang bisa dikatakan parah. Sistem pendidikan berubah 100% yang mulanya secara luring diubah menjadi daring. Begitu juga dengan keadaan ekonomi yang sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Mahasiswa sebagai agen perubahan tentunya memiliki peran vital dalam ikut berpartisipasi untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Apabila hanya berpatok kepada bantuan pemerintah, tentunya sangat tidak memungkinkan penyebaran Covid-19 akan teratasi, lebih-lebih dalam waktu yang dekat. Oleh karena itu, mahasiswa dapat berperan memulihkan keadaan dengan membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 melalui sektor pendidikan dan ekonomi. Tentunya kedua hal tersebut sangat membantu pemerintah dan masyarakat.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, ada satu masalah pokok yang perlu mendapat perhatian, yaitu: Bagaimana peran mahasiswa dalam mengatasi penyebaran Covid-19 melalui sektor pendidikan dan ekonomi?

Berdasarkan beberapa penelaahan, ditemukan beberapa penelitian yang peneliti lakukan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Maka dari itu, peneliti menemukan penelitian yang membahas masalah yang berhubungan dengan peran mahasiswa dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Namun, terdapat substansi yang berbeda dengan yang akan penulis teliti, penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹ Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto, "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020), hlm. 66.

² <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F0byh8j&gl=ID&ceid=ID%3Aid> diakses pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 16.11 WITA.

Tulisan yang dilakukan oleh Halil Khusairi dengan judul “Peran Masyarakat dan Mahasiswa dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus” terdapat perbedaan dengan peneliti. Perbedaannya adalah peneliti membahas lebih luas peran mahasiswa. Peran yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu dalam sektor pendidikan dan ekonomi. Selain itu, peneliti hanya membahas peran yang dilakukan oleh mahasiswa saja, tidak melibatkan peran masyarakat dalam penelitian ini.

A. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada permasalahan yang dikemukakan dalam tulisan ini dikaji dengan menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian dengan menggunakan prosedur untuk membuat inferensi valid dari teks yang isinya merupakan deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.

B. Pembahasan

1. Peran Mahasiswa dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19

Mahasiswa merupakan aset suatu bangsa karena mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki pendidikan dalam berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sebagai generasi muda, mahasiswa akan menjadi penerus bangsa dan harus mampu menghadapi berbagai problematika yang terjadi di sekitar.³

Sebagaimana tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat, maka poin terakhir yang disebutkan merupakan salah satu fungsi dari mahasiswa. Mahasiswa mempunyai 3 fungsi utama, seperti agen perubahan, pencegah penyimpangan dalam masyarakat, dan generasi penerus.

Hadirnya pandemi Covid-19 tentunya menjadi problematika yang besar di sekitar kita. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Meskipun demikian, apa yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan. Lebih dari itu, mahasiswa mempunyai peran besar dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di samping yang dilakukan oleh pemerintah. Mahasiswa yang disebut sebagai kaum intelektual tentunya mempunyai gagasan dan inovasi dalam turut serta mengatasi penyebaran Covid-19.

Gagasan dan inovasi yang bisa dilakukan mahasiswa dalam mengatasi penyebaran Covid-19 dapat melalui sektor pendidikan dan ekonomi. Sebagaimana yang diketahui, dua sektor ini sangat penting diperhatikan.

Sistem pendidikan di Indonesia berubah drastis dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis daring. Terkait adanya pembelajaran daring, peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa harus dituntut dengan cepat beradaptasi dengan sistem ini. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (data,

³ Ilmaa Surya Istichomaharani dan Sandra Sausan Habibah, “Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai ‘Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock’”, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 ‘Pengintegritasan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN’*, 2016, h. 1

pakar, dan perpustakaan) yang secara nyata terpisah, tetapi masih bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Pembelajaran daring merupakan wujud dari pembelajaran jarak jauh yang sangat erat kaitannya dengan teknologi telekomunikasi dan informasi.⁴ Akan tetapi, sistem pembelajaran daring dinilai kurang efektif meskipun mau tidak mau peserta didik harus menggunakan sistem ini.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia juga turut merosot akibat pandemi Covid-19. Sebenarnya tidak hanya di Indonesia melainkan seluruh dunia. Riset yang dilakukan oleh Bank Dunia, dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 ini diperkirakan menghentikan hampir 24 juta orang di kawasan Asia Pasifik. Bahkan, melambungnya tingkat kemiskinan semakin menjadi-jadi dengan mendampak pada 922 juta orang di dunia.⁵ Di Indonesia sendiri, tingkat pertumbuhan ekonomi melambat pesat, terutama para pengusaha dan pedagang mengalami kerugian. Imbasnya, angka pengangguran meningkat tajam karena sebagian perusahaan gulung tikar yang artinya para pekerja di suatu perusahaan harus di-PHK. Menurut Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, angka pengangguran di Indonesia naik pesat sebanyak 2,6 juta orang dan menjadi 9,7 juta akibat pandemi Covid-19.⁶ Usaha para pedagang pun ikut terganggu dengan ditutupnya pasar pada awal-awal pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia. Mereka kehilangan mata pencarian untuk sementara waktu. Di sisi lain beberapa daerah memberlakukan PSBB yang artinya masyarakat tidak bisa beraktivitas dengan bebas karena adanya pembatasan jam keluar rumah.

Akibat dari semua itu, pemerintah kalang kabut dalam mengatasi sektor pendidikan dan ekonomi agar bisa memberikan efektivitas pada pihak yang berada di sektor pendidikan dan ekonomi. Sebab pemerintah lebih terfokus pada sektor kesehatan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dengan mengarahkan semua tenaga kesehatan yang ada. Oleh karena itu, peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Tentunya selain mengandalkan fisik, ide atau pun gagasan yang tertuang dari pemikiran mahasiswa sangat dibutuhkan. Mahasiswa bisa memberikan itu semua guna ikut serta membantu pemerintah.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa, terlebih di sektor pendidikan dan ekonomi karena 2 sektor ini merupakan yang memprihatinkan di samping yang utama, yaitu kesehatan.

2. Peran Mahasiswa dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 dalam Sektor Pendidikan

⁴ Sulia Ningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19", *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* 7, no. 2 (2020), h. 125

⁵ Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, dan Khaerul Aqbar, "Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19", *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020), h. 626

⁶ <https://www.antaraneews.com/foto/1958444/angka-pengangguran-saat-pandemi-covid-19-meningkat> diakses pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 09.10 WITA.

Pertama, mahasiswa bisa menyampaikan aspirasi kepada pihak sekolah, kampus, dan pemerintah agar memberikan kuota gratis kepada peserta didik untuk keberlangsungan belajar daring. Hingga saat ini, pemberian kuota gratis masih belum merata. Ditambah lagi jaringan internet yang kurang baik di daerah pelosok sehingga pembelajaran dengan sistem daring menjadi lebih tidak efektif.

Kedua, selain menyampaikan aspirasi tentang kuota gratis, mahasiswa juga bisa menyampaikan aspirasi mengenai pengurangan iuran sekolah maupun kuliah. Dampak penurunan ekonomi selama pandemi Covid-19 kurang memungkinkan untuk membayar iuran secara normal. Terlebih peserta didik tidak merasakan fasilitas sekolah dan kampus karena hanya belajar di tempat tinggal masing-masing. Bisa saja pembayaran iuran tetap tanpa ada pengurangan, tetapi bisa saja uang kuota untuk peserta didik diambil dari uang iuran tersebut.

Ketiga, ide yang cukup ideal selanjutnya adalah menyediakan WiFi secara gratis untuk peserta didik dengan tetap mengutamakan jaga jarak dan menggunakan masker saat di tempat itu. Selain itu juga membatasi peserta didik agar tidak terlihat berkerumun. Hal ini bisa dikatakan efektif sebab bisa menghemat kuota internet peserta didik.

Ketiga ide atau gagasan di atas bisa dibilang cukup membantu untuk keringanan peserta didik agar tetap merasa nyaman belajar secara daring sehingga mereka tidak meminta secepatnya agar pembelajaran dilakukan tatap muka yang bisa menimbulkan penyebaran Covid-19 di sekolah dan kampus.

3. Peran Mahasiswa dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 dalam Sektor Ekonomi

Pertama, mahasiswa bisa membantu pedagang untuk mempromosikan barang dagangan atau jasa pelayanan yang mereka miliki melalui media sosial. Membuat poster dan video tentang barang dagangan dan jasa pelayanan yang dimiliki pedagang bisa dilakukan oleh mahasiswa secara sukarela. Hal ini juga merupakan implementasi dari persiapan Indonesia menghadapi era 5.0 di mana hampir di semua lini kehidupan tidak bisa lepas dari peran teknologi terutama internet.

Kedua, mahasiswa bisa membuka layanan antar jemput barang dagangan yang dibeli pembeli dari pedagang secara daring setelah melihat barang promosi dari media sosial tersebut. Selain mendapatkan upah dari pembeli, ada peran yang sangat besar dalam mengatasi penyebaran Covid-19, yaitu tidak terjadinya kerumunan di tempat umum terutama pasar, tempat pedagang menjual barang dagangannya.

Hadirnya dua gagasan di atas sangat efektif untuk mengatasi penyebaran Covid-19. Di sisi adanya keamanan agar Covid-19 tidak menyebar ke mana-mana, mahasiswa juga diuntungkan dengan adanya upah dari pedagang karena barang dagangan atau layanan jasanya dipromosikan. Selain itu mereka juga bisa mendapatkan upah dari layanan jasa antar jemput barang dari pembeli.

Semua gagasan di atas bisa diterapkan secara bertahap dan mesti tetap memperhatikan protokol kesehatan. Setidaknya pemerintah merasa terbantu dengan

hadirnya peran besar mahasiswa apabila 5 gagasan di atas dapat dilaksanakan. Selain mahasiswa, masyarakat secara umum juga bisa melakukannya.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa hadirnya mahasiswa di tengah masyarakat terlebih pada masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Gagasan maupun inovasi yang lahir dari buah pikir mereka sangat membantu dalam menghadapi Covid-19. Terlebih dalam sektor pendidikan dan ekonomi yang sangat memprihatinkan, gagasan yang disalurkan oleh mahasiswa sangat diperlukan dan membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Ide-ide yang bisa diberikan mahasiswa antara lain: pertama, menyampaikan aspirasi kepada pihak yang berwenang agar sekiranya bisa memberikan kuota gratis dan menurunkan iuran pendidikan kepada peserta didik. Kedua, menyediakan internet gratis atau layanan WiFi secara sukarela kepada peserta didik. Ketiga, membantu pedagang untuk mempromosikan barang dagangan dan layanan jasa mereka melalui media sosial. Terakhir, menyediakan layanan antar jemput barang yang dibeli pembeli dari pedagang. Bisa dibilang gagasan di atas sangat membantu dan tingkat efektivitas untuk mengatasi penyebaran Covid-19 bisa terwujud.

2. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penulisan ini adalah dengan hadirnya mahasiswa di tengah masyarakat agar sekiranya mereka bisa membantu terjun ke lapangan dan tidak hanya serta memberikan gagasan. Selain itu, pemerintah pasti sangat terbantu dengan hadirnya bantuan yang diberikan oleh mahasiswa guna mengatasi penyebaran Covid-19 secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1.
- Iskandar, Azwar, Bayu Taufiq Possumah, dan Khaerul Aqbar. 2020. "Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19." *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* 7, no. 7.
- Istichomaharani, Ilma Surya dan Sandra Sausan Habibah. 2016. "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai 'Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock'." *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 'Pengintegritasan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN'*.

Ningsih, Sulia. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* 7, no. 2.

<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F0byh8j&gl=ID&ceid=ID%3Aid>

<https://www.antaraneews.com/foto/1958444/angka-pengangguran-saat-pandemi-covid-19-meningkat>